

ARTIKEL

**ANALISIS KONTRIBUTSI GREEN SUKUK TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI BERKELANJUTAN DI INDONESIA:
PRESPEKTIF MAQASHID SYARIAH**

Oleh:

**NIKMAH TUAZZAHRA
NPM. 2203010047**



**Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UNIVERSITAN ISLAM NEGRI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

**ANALISIS KONTRIBUSI GREEN SUKUK TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI BERKELANJUTAN DI INDONESIA: PRESPEKTIF
MAQASHID SYARIAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

NIKMAH TUAZZAHRA
NPM. 2203010047

Pembimbing: Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

UNIVERSITAN ISLAM NEGRI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H/2026 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan untuk di Uji Artikel**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Jurai Siwo Lampung
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Artikel yang disusun oleh:

Nama : Nikmah Tuazzahra
NPM : 2203010047
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : ANALISIS KONTRIBUSI GREEN SUKUK TERHADAP
Artikel PERTUMBUHAN EKONOMI BERKELANJUTAN DI
INDONESIA PRESPEKTIF MAQASHID SYARIAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Uji Artikel. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 22 Juni 2026
Dosen Pembimbing

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS KONTRIBUSI GREEN SUKUK TERHADAP
Artikel PERTUMBUHAN EKONOMI BERKELANJUTAN DI
INDONESIA PRESPEKTIF MAQASHID SYARIAH
Nama : Nikmah Tuazzahra
NPM : 2203010047
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk Uji Artikel Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Juri Siwo Lampung.

Metro, 22 Juni 2026
Dosen Pembimbing



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

PENGESAHAN ARTIKEL

No. : B-1646/Uin.36.3/D/PP.00.9/07/2026.

Artikel dengan judul: ANALISIS KONTRIBUSI GREEN SUKUK TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI BERKELANJUTAN DI INDONESIA PRESPEKTIF
MAQASHID SYARIAH , disusun oleh: Nikmah Tuazzahra, NPM. 2203010047,
Program Studi: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam Uji Artikel Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis/25 Juni 2026.

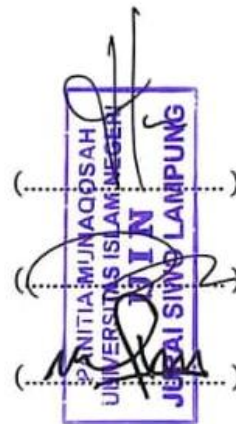
7

TIM PENGUJI

Penguji I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I.

Penguji II : Dr. Suraya Murcitaningrum, M.S.I.

Penguji III : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Dri Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nikmah Tuazzahra

NPM : 2203010047

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa tugas Artikel ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam pustakaan.

Metro, 18 Juni 2026
Yang menyatakan



Nikmah Tuazzahra
NPM. 2203010047

MOTTO

“sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al - Insyirah : 5)

“Jangan menyerah dengan keadaan. Hidup mau sebahagia apa juga, ujung-ujungnya pasti berakhir. Begitu juga sebaliknya, hidup mau semenderita apa pun, ujung-ujungnya selesai juga. Jadi ya jalani saja”

(Brian Khrisna, Titik Tergelap Surga)

“kemarin sudah berlalu, hari esok belum tiba, dan hari ini belum pasti. Ayo!”

(Our un Written Seoul)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil 'alamiin, segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, kasih sayang, kekuatan, serta pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya sederhana ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, teladan terbaik dalam kesabaran, perjuangan, dan keikhlasan. Bersama rasa syukur, cinta, dan haru, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Widiyanto dan Ibu Wartonah, sesayang dan cecintaku. Terima kasih atas cinta yang tidak pernah bersyarat, doa yang tidak pernah terputus, dan pengorbanan yang tidak pernah dihitung. Terima kasih telah menjadi alasan terbesar penulis untuk terus bangkit setiap kali ingin menyerah. Semoga gelar ini menjadi langkah kecil untuk membahagiakan Bapak dan Ibu serta menjadi bukti bahwa setiap lelah, air mata, dan doa yang selama ini mengiringi perjalanan penulis tidak pernah sia-sia. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, umur yang penuh keberkahan, kebahagiaan, serta membalas seluruh kebaikan Bapak dan Ibu dengan balasan terbaik.
2. Kakakku tersayang, Tomas Adam Goza, dan kakak iparku, Sheila Septiana Wardhani. Terima kasih telah menjadi sosok yang banyak memberikan pelajaran hidup kepada penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kebahagiaan, kesehatan, dan keberkahan kepada keluarga kecil kalian.
3. Adikku tersayang, Muhammad Syafiq Almaqdis, serta dua ponakan lucu, Haidar Atharazka Goza dan Jena Natasya Goza. Terima kasih sudah menjadi alasan penulis selalu ingin pulang. Tawa kalian menjadi obat di tengah lelahnya perjalanan menyelesaikan pendidikan ini.
4. Ibu Rina El Maza selaku dosen pembimbing skripsi, penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan, arahan, dan kesabaran yang telah diberikan hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Kepada Ibu Zumaroh selaku dosen pembimbing akademik, terima kasih atas perhatian dan motivasi selama masa perkuliahan. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh dosen UIN Jurai Siwo Lampung atas ilmu dan pengalaman berharga yang telah

diberikan. Semoga segala kebaikan tersebut mendapat balasan yang berlipat ganda.

5. Sahabat-sahabat terbaik penulis, Nurul Azizah, Ismawati, dan Dwi Saputri. Terima kasih telah hadir dalam perjalanan panjang selama menempuh pendidikan. Terima kasih karena tidak hanya berbagi cerita dan tawa, tetapi juga tetap bertahan menemani penulis melewati masa-masa yang sulit. Dukungan, doa, dan kebersamaan kalian menjadi bagian yang tidak akan pernah penulis lupakan.
6. Ely Elsanti (Ecaa), serta seluruh sahabat seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam setiap proses yang penulis lalui. Khusus untuk Ecaa, terima kasih karena telah mengingatkan ketika penulis mulai lalai, menguatkan saat mulai rapuh, mengarahkan ketika bingung, serta dengan penuh kesabaran menghadapi segala overthinking dan kepanikan penulis agar tetap waras, percaya diri, dan konsisten menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk seluruh sahabat seperjuangan, terima kasih atas setiap doa, bantuan, candaan, perhatian, dan kebersamaan yang telah memberikan banyak warna dan kenangan indah selama masa perkuliahan. Semoga Allah SWT senantiasa membalas setiap kebaikan kalian dengan keberkahan, kesehatan, kebahagiaan, dan kemudahan dalam setiap langkah kehidupan.
7. Diriku sendiri, Nikmah Tuazzahra. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini dan tidak memilih menyerah meskipun berkali-kali merasa lelah, kecewa, bahkan ingin berhenti. Terima kasih telah menerima setiap proses sebagai bagian dari pembelajaran, percaya bahwa setiap doa akan menemukan jalannya, setiap air mata akan menemukan maknanya, dan setiap perjuangan akan menemukan akhirnya. Hari ini kamu berhasil menyelesaikan satu bab penting dalam hidupmu. Namun, perjalananmu belum selesai. Masih banyak mimpi- mimpi yang harus diwujudkan, Semoga penulis senantiasa menjadi pribadi yang rendah hati, berani, haus akan ilmu, terus bertumbuh, dan mampu memberikan manfaat bagi banyak orang.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Artikel ini dengan baik. Tujuan penyusunan Artikel ini adalah sebagai salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah (FEBI) untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung. Dalam penulisan penelitian ini, peneliti tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung;
2. Dr. Dri Santoso, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung;
3. Muhammad Mujib Baidhowi, M.E Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung;
4. Rina El Maza, S.H.I., M.S.I. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan guna terselenggaranya artikel ini;
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) serta staff Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Kritik dan saran demi perbaikan artikel ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, 18 Juni 2026
Peneliti,



Nikmah Tuazzahra
NPM. 2203010047

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRACT	1
PENDAHULUAN.....	3
METODE PENELITIAN	7
HASIL DAN PEMBAHASAN	8
KESIMPULAN.....	12
DAFTAR PUSTAKA.....	13
LAMPIRAN-LAMPIRAN	14
DAFTAR RIWAYAT HIDP	19

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Bebas Pustaka
2. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
3. LoA
4. Formulir Konsultasi Bimbingan Artikel
5. Daftar Riwayat Hidup

**ANALISIS KONTRIBUSI GREEN SUKUK TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI BERKELANJUTAN DI INDONESIA: PRESPEKTIF MAQASHID
SYARIAH**

Nikmah Tuazzahra

Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

E-mail: nikmahazzahraa3@gmail.com

Rina El Maza

Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

E-mail: rinaelmaza828@gmail.com

Suraya Murcitaningrum

Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

E-mail: murcitaningrumsuraya@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi Green Sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Indonesia dalam perspektif Maqashid syariah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*) berbasis analisis dokumen. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari dokumen resmi pemerintah, laporan Green Sukuk Kementerian Keuangan, data pertumbuhan ekonomi Badan Pusat Statistik, serta berbagai literatur ilmiah yang relevan pada periode 2019–2025. Analisis dilakukan menggunakan teknik content analysis dengan fokus pada tiga dimensi maqashid syariah, yaitu *hifz al-mal* (perlindungan harta), *hifz al-nafs* (perlindungan jiwa), dan *hifz al-nasl* (perlindungan generasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Green Sukuk berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan melalui pembiayaan proyek energi terbarukan, transportasi berkelanjutan, pengelolaan sumber daya air, efisiensi energi, dan ketahanan terhadap perubahan iklim. Dalam perspektif *hifz al-mal*, Green Sukuk mendukung investasi produktif dan penguatan pembiayaan pembangunan. Dalam perspektif

hifz al-nafs, Green Sukuk berkontribusi terhadap peningkatan kualitas lingkungan dan kesejahteraan masyarakat melalui pengurangan dampak kerusakan lingkungan. Sementara itu, dalam perspektif *hifz al-nasl*, Green Sukuk mendukung keberlanjutan sumber daya alam dan perlindungan kepentingan generasi mendatang. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Green Sukuk tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pembiayaan syariah, tetapi juga sebagai instrumen yang mampu mengintegrasikan tujuan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan tujuan maqashid syariah. Dengan demikian, Green Sukuk dapat menjadi alternatif pembiayaan yang mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif, dan berorientasi pada kemaslahatan.

KATA KUNCI: Ekonomi Syariah, Green Sukuk, Maqasid Al-Shariah, Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan

ABSTRACT

*This study aims to analyze the contribution of Green Sukuk to sustainable economic growth in Indonesia from the perspective of Maqashid Shariah. The research employs a qualitative approach using a library research method based on document analysis. The data used are secondary data obtained from official government documents, the Ministry of Finance's Green Sukuk reports, economic growth data from Statistics Indonesia (BPS), and various relevant scientific literature published during the 2019–2025 period. The data were analyzed using content analysis, focusing on three dimensions of Maqashid Shariah, namely *hifz al-mal* (protection of wealth), *hifz al-nafs* (protection of life), and *hifz al-nasl* (protection of future generations). The findings reveal that Green Sukuk contributes to sustainable economic growth through the financing of renewable energy projects, sustainable transportation, water resource management, energy efficiency, and climate change resilience initiatives. From the perspective of *hifz al-mal*, Green Sukuk supports productive investment and strengthens development financing. In terms of *hifz al-nafs*, Green Sukuk contributes to improving environmental quality and public welfare by reducing the adverse impacts of environmental degradation. Meanwhile, from the perspective of *hifz al-nasl*, Green Sukuk promotes the sustainability of natural resources and safeguards the interests of future generations. The study concludes that Green Sukuk functions not only as an Islamic financing instrument but also as a mechanism capable of integrating the objectives of sustainable economic growth with the principles of Maqashid Shariah. Therefore, Green Sukuk can serve as an alternative financing instrument that supports sustainable, inclusive, and welfare-oriented economic development.*

KEYWORDS: Islamic economics, Green Sukuk, maqasid al-shariah, sustainable economic growth.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi berkelanjutan merupakan paradigma pembangunan yang menekankan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, keberlanjutan lingkungan, dan kesejahteraan sosial dalam jangka panjang.¹ Berbeda dengan paradigma pertumbuhan ekonomi konvensional, keberhasilan biasanya diukur melalui peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB).² Sedangkan dalam kerangka *Sustainable Growth Theory*, pertumbuhan ekonomi tidak lagi diukur semata melalui peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga melalui kualitas pertumbuhan yang mempertimbangkan aspek lingkungan dan distribusi kesejahteraan.³ Berdasarkan laporan *Our Common Future* yang diterbitkan oleh *World Commission on Environment and Development (WCED)* mendefinisikan pembangunan berkelanjutan sebagai pembangunan yang mampu memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya. Paradigma tersebut kemudian berkembang menjadi konsep *sustainable economic growth*, yaitu pertumbuhan ekonomi yang tidak hanya mengejar peningkatan produksi dan pendapatan, tetapi juga menjaga keberlanjutan sumber daya, kualitas lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.⁴

Meskipun Indonesia mampu mempertahankan pertumbuhan ekonomi pada kisaran lima persen dalam beberapa tahun terakhir, tantangan keberlanjutan masih menjadi persoalan yang signifikan.⁵ Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,02% pada 2019, mengalami kontraksi -2,07% pada 2020 akibat pandemi COVID-19, kemudian kembali tumbuh 3,69% pada 2021, 5,31% pada 2022, 5,05% pada 2023, dan sekitar 5,11% pada 2025.⁶ Meskipun demikian, capaian tersebut masih dihadapkan pada berbagai tantangan keberlanjutan, antara lain meningkatnya emisi gas rumah kaca, degradasi ekosistem, pencemaran lingkungan, dan eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang tinggi belum tentu mencerminkan kualitas pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan berbagai instrumen pembangunan yang tidak hanya mampu mendorong aktivitas ekonomi, tetapi juga mendukung terciptanya keberlanjutan lingkungan dan

¹ Margen Boguir Oemanu and Muhammad Anasrullah, "Teori Dan Model Pembangunan (Harrod-Domar, Solow, Dan Pertumbuhan Endogen Dalam Konteks Pembangunan Berkelanjutan," *Kreapa: Kreativitas Pada Abdimas* 7, no. 6 (2026).

² Ivonia Auxiliadora et al., "Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Cerminan Perkembangan Perekonomian Suatu Negara" 2, no. 3 (2024): 40-47.

³ OECD Green Growth Studies, *Green Growth Indicators 2017*, 2017.

⁴ Bruntland Commission, *Our Common Future*, *World Commission on Environment and Development (WCED)*, vol. 4, 1988, <https://doi.org/10.1080/07488008808408783>.

⁵ Badan Pusat Statistik Indonesia, "Ekonomi Indonesia Tahun 2025 Tumbuh 5,11 Persen," 5 Februari 2026, 2026, <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2026/02/05/2546/ekonomi-indonesia-tahun-2025-tumbuh-5-11-persen.html>.

⁶ Badan Pusat Statistik Indonesia.

kesejahteraan sosial secara berkelanjutan.⁷

Sebagai respons terhadap meningkatnya kebutuhan pembiayaan pembangunan yang berorientasi pada keberlanjutan, konsep sustainable finance berkembang sebagai suatu pendekatan yang mengintegrasikan tujuan ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam sistem keuangan. Berdasarkan hal tersebut, instrumen keuangan tidak lagi dipahami semata-mata sebagai sarana penghimpunan modal, tetapi juga sebagai mekanisme untuk mendorong investasi pada sektor-sektor yang memberikan manfaat ekonomi sekaligus menjaga keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.⁸ Salah satu instrumen yang berkembang dalam kerangka pembiayaan berkelanjutan adalah Green Sukuk. Green Sukuk merupakan surat berharga syariah yang diterbitkan untuk membiayai proyek-proyek yang memiliki manfaat lingkungan sekaligus memenuhi prinsip-prinsip syariah.⁹ Keberadaan instrumen ini menunjukkan bahwa keuangan syariah tidak hanya berfungsi sebagai alternatif sistem keuangan, tetapi juga dapat berkontribusi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih berkelanjutan.

Pemerintah Indonesia menjadi negara pertama di dunia yang menerbitkan *sovereign green sukuk* pada tahun 2018, sehingga menjadikan Indonesia sebagai pionir dalam integrasi keuangan syariah dan pembiayaan pembangunan berkelanjutan.¹⁰ Sejak penerbitan perdana pada tahun 2018, Indonesia secara konsisten menerbitkan *sovereign green sukuk* baik di pasar global maupun domestik. Hingga periode 2024-2025, nilai kumulatif penerbitan instrumen ini telah mencapai sekitar USD 9,6 miliar, yang terdiri dari sekitar USD 6,6 miliar Global Green Sukuk, serta sekitar USD 3 miliar penerbitan domestik melalui *Retail Green Sukuk dan Project Based Green Sukuk* (PBSG) dimana dana tersebut dialokasikan pada proyek energi terbarukan, transportasi berkelanjutan, pengelolaan limbah, serta ketahanan perubahan iklim.¹¹ Instrumen ini menunjukkan bagaimana kebijakan fiskal dapat diarahkan untuk mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon.

Kontribusi Green Sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dapat dipahami melalui pembiayaan berbagai proyek produktif yang memiliki efek ekonomi sekaligus manfaat lingkungan. Investasi pada sektor energi terbarukan,

⁷ M. Solikin Juhro, "Sustainable Economic Growth: Challenges And Policy Strategies," *Bank Indonesia*, 2015, 3.

⁸ United Nations Environment Programme - Finance Initiative, "Principles for Responsible Banking : Creating Value for Clients, Shareholders and Society," *UNEP*, 2021, <https://www.unepfi.org/banking/bankingprinciples/>.

⁹ World Bank, "Green Sukuk : Financing the Future," 2018, <https://www.worldbank.org/en/news/video/2018/02/15/green-sukuk---financing-the-future>.

¹⁰ Ministry of Finance Republic of Indonesia, "Green Sukuk: Allocation and Impact Report 2023," *DJPPR Kemenkeu*, 2023, 1, <https://www.climatefinance-developmenteffectiveness.org/sites/default/files/Indonesia-CS.pdf>.

¹¹ Ministry Of Finance Republic Of Indonesia, "Green Sukuk Allocation and Impact Report 2025," 2025.

transportasi berkelanjutan, pengelolaan sumber daya air, dan infrastruktur hijau tidak hanya meningkatkan aktivitas ekonomi, tetapi juga mendukung efisiensi penggunaan sumber daya serta mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.¹² Oleh karena itu, kontribusi Green Sukuk tidak hanya terletak pada kemampuannya menghimpun dana pembangunan, tetapi juga pada kemampuannya mengarahkan investasi menuju sektor-sektor yang mendukung keberlanjutan ekonomi dalam jangka panjang.¹³

Keberhasilan suatu instrumen keuangan tidak hanya diukur berdasarkan efisiensi ekonomi dan peningkatan investasi, tetapi juga berdasarkan kemampuannya mewujudkan kemaslahatan. Berdasarkan konsep maqashid syariah yang dikembangkan oleh Jasser Auda menjelaskan bahwa maqashid sebagai suatu sistem (*systems approach*) yang berorientasi pada pembangunan manusia (*human development*), kemaslahatan, keadilan, dan keberlanjutan.¹⁴ Menurut Auda, tujuan syariah tidak hanya diwujudkan melalui perlindungan terhadap lima kebutuhan pokok manusia (*al-dharuriyyat al-khams*), tetapi juga melalui pengembangan kualitas kehidupan yang dicapai melalui keterpaduan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Oleh karena itu, maqashid syariah tidak lagi dipahami secara sempit sebagai instrumen perlindungan, melainkan sebagai paradigma pembangunan yang berorientasi pada terciptanya kemaslahatan secara berkelanjutan.

Berdasarkan konteks penelitian ini, dimensi maqashid yang paling relevan adalah hifz al-mal (perlindungan harta), hifz al-nafs (perlindungan jiwa), dan hifz al-nasl (perlindungan generasi). Hifz al-mal berkaitan dengan pengelolaan dan pengembangan aset secara produktif dan bertanggung jawab, hifz al-nafs berkaitan dengan terciptanya kualitas hidup yang lebih baik melalui lingkungan yang sehat, sedangkan hifz al-nasl berkaitan dengan upaya menjaga keberlanjutan kehidupan generasi mendatang.¹⁵ Oleh karena itu, perspektif maqashid syariah dapat digunakan untuk menilai kontribusi Green Sukuk secara lebih komprehensif, tidak hanya dari aspek ekonomi, tetapi juga dari aspek sosial dan lingkungan.

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas Green Sukuk dari berbagai sudut pandang. Penelitian dari Hashim Kamali menunjukkan bahwa Green Sukuk memiliki potensi besar dalam mendukung pembangunan rendah karbon, meningkatkan investasi hijau, serta memperkuat peran keuangan syariah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan.¹⁶ Penelitian Fitrah dan Soemitra (2022)

¹² Ministry Of Finance Republic Of Indonesia.

¹³ Clarence Tolliver, Alexander Ryota Keeley, and Shunsuke Managi, "Green Bonds for the Paris Agreement and Sustainable Development Goals," *Environmental Research Letters* 14, no. 6 (May 2019): 64009, <https://doi.org/10.1088/1748-9326/ab1118>.

¹⁴ Jasser Auda, *Maqasid Al-Shariah As Philosophy Of Islamic Law: A System Approach*, The International Institute of Islamic Thought (London: The International Institute of Islamic Thought, 2021).

¹⁵ Auda.

¹⁶ Mohammad Hashim Kamali, "Maqasid Al-Sharlah: The Objectives Of Islamic Law," *Islmic*

menganalisis peran Green Sukuk dalam mendukung SDGs di Indonesia dan menemukan adanya potensi signifikan dalam pembiayaan proyek hijau tersebut.¹⁷ Penelitian lain oleh Nisa dkk. (2025) menekankan implementasi Green Sukuk pada pembiayaan energi terbarukan sebagai bagian dari transisi menuju ekonomi rendah karbon.¹⁸ Penelitian lain yang dilakukan oleh Arrazi menunjukkan bahwa implementasi Green Sukuk di Indonesia memiliki kesesuaian dengan nilai-nilai Maqashid Syariah karena mendukung kemaslahatan melalui pembiayaan sektor-sektor yang memberikan manfaat ekonomi dan lingkungan.¹⁹ Penelitian lain dari Munir dan Razaie menjelaskan bahwa Green Sukuk memiliki keterkaitan yang erat dengan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) serta dapat menjadi instrumen yang mendukung pembangunan berkelanjutan dalam perspektif keuangan syariah.²⁰ Sementara itu, studi Afrida Indra (2026) menunjukkan adanya implikasi positif Green Sukuk terhadap kinerja keuangan syariah nasional dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia.²¹ Sementara itu, Muhammad Sauqi menekankan bahwa Green Sukuk merupakan instrumen yang memiliki legitimasi syariah melalui penggunaan akad dan *underlying asset* yang sesuai dengan prinsip fikih muamalah serta dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembangunan nasional.²²

Meskipun demikian, penelitian-penelitian terdahulu umumnya masih berfokus pada aspek pembiayaan proyek hijau, pencapaian SDGs, energi terbarukan, pembangunan berkelanjutan, maupun kepatuhan syariah Green Sukuk. Kajian yang secara khusus menganalisis kontribusi Green Sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dalam perspektif maqashid syariah masih relatif terbatas. Selain itu, belum banyak penelitian yang menggunakan dimensi *hifz al-maal*, *hifz al-nafs*, dan *hifz al-nasl* sebagai kerangka analisis untuk menilai kontribusi Green Sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Berdasarkan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menganalisis Green Sukuk tidak hanya sebagai instrumen pembiayaan pembangunan hijau, tetapi juga

Studies 38, no. 2 (2014): 193–208.

¹⁷ Ramdanyah Fitrah and Andri Soemitra, “Green Sukuk For Sustainable Development Goals in Indonesia : A Literature Study” 8, no. 01 (2022): 231–40.

¹⁸ Hairun Nisa et al., “Implementation of Green Sukuk in Financing Renewable Energy Projects in Indonesia” 5, no. 2 (2025): 158–64.

¹⁹ Muhammad Fakhrol Arrazi, “Maqasid Al-Shariah and Sustainable Finance : Analyzing the Impact of Green Sukuk Allocation in Indonesia,” *Muslim Business and Economics Review* 4, no. 1 (2025): 89–107.

²⁰ Ayesha Munir, Azada Razaie, and Universitas Islam Internasional, “Assessing the Alignment of Indonesia ’ s Green Sukuk with Maqasid Al-Shariah and ESG Principles,” *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia (JESI)* 15, no. 2 (2025): 147–59.

²¹ Yetti Afrida Indra, “Implikasi Penerbitan Green Sukuk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kinerja Keuangan Syariah Di Indonesia” 23, no. 1 (2025): 139–52.

²² Muhammad Sauqi et al., “Implementasi Green Sukuk Dalam Pembangunan Nasional : Analisis Fikih Muamalah Terhadap Akad Dan Pemanfaatan Aset,” *SANTRI: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 4, no. April (2026).

sebagai instrumen yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan melalui pencapaian tujuan-tujuan maqashid syariah.

Berdasarkan uraian tersebut, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi Green Sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Indonesia melalui perspektif maqashid syariah. Analisis dilakukan dengan menelaah kontribusi Green Sukuk terhadap perlindungan harta (*hifz al-mal*), perlindungan jiwa (*hifz al-nafs*), dan perlindungan generasi (*hifz al-nasl*) sebagai indikator kemaslahatan yang relevan dengan konsep pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan ekonomi syariah, khususnya mengenai integrasi Green Sukuk dan maqashid syariah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah, regulator, dan lembaga keuangan syariah dalam mengoptimalkan pemanfaatan Green Sukuk sebagai instrumen pembiayaan pembangunan yang berorientasi pada keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti objek pada kondisi alamiah dengan analisis yang bersifat induktif dan menekankan makna.²³ Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan memahami dan menganalisis kontribusi Green Sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dalam perspektif maqashid syariah, bukan menguji hubungan antarvariabel secara statistik.

Jenis penelitian ini adalah studi kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan analisis dokumen. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari dokumen resmi dan literatur ilmiah. Sumber data penelitian meliputi dokumen resmi pemerintah, data pertumbuhan ekonomi dari Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, dan Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan untuk periode 2019–2025. serta buku dan jurnal ilmiah bereputasi yang membahas Green Sukuk, pembangunan berkelanjutan, dan maqashid al-shariah.

Peneliti berperan sebagai instrumen utama yang mengumpulkan, menyeleksi, menginterpretasi, dan menganalisis data. Proses ini dilakukan melalui penelaahan kritis terhadap dokumen dan literatur untuk mengidentifikasi hubungan antara penerbitan Green Sukuk, pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, dan dimensi maqashid syariah, yaitu *hifz al-mal*, *hifz al-nafs*, dan *hifz al-nasl*. Peran tersebut membantu analisis mempertimbangkan konteks ekonomi, sosial, dan lingkungan yang menjadi fokus penelitian.

²³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi literatur terhadap berbagai sumber yang relevan. Selanjutnya data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menginterpretasikan informasi yang berkaitan dengan kontribusi Green Sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan berdasarkan dimensi *hifz al-mal*, *hifz al-nafs*, dan *hifz al-nasl*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kontribusi Green Sukuk terhadap Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan di Indonesia

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Green Sukuk memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan melalui pembiayaan berbagai proyek yang menghasilkan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan secara simultan. Berdasarkan *Green Sukuk Allocation and Impact Report* Kementerian Keuangan, hingga tahun 2024 Indonesia telah menghimpun pembiayaan Green Sukuk sekitar USD 9,6 miliar yang terdiri atas *Global Sovereign Green Sukuk*, *Retail Green Sukuk*, dan *Project Based Green Sukuk*.²⁴

Dana yang dihimpun melalui instrumen tersebut dialokasikan pada berbagai sektor ekonomi yang memiliki manfaat lingkungan dan sosial, antara lain transportasi berkelanjutan, energi terbarukan, pengelolaan sumber daya air, efisiensi energi, serta ketahanan terhadap perubahan iklim. Berdasarkan laporan alokasi kumulatif proyek Green Sukuk periode 2018-2024, sektor yang menerima alokasi terbesar adalah pengelolaan air dan limbah sebesar sekitar 43,25%, ketahanan terhadap perubahan iklim sebesar 25,96%, serta transportasi berkelanjutan sebesar 21,61% dan Energi terbarukan dan efisiensi energi sebesar 9,18%.²⁵

Secara empiris, beberapa proyek yang dibiayai melalui Green Sukuk menghasilkan dampak lingkungan dan ekonomi yang terukur. Proyek transportasi kereta listrik metropolitan Jakarta dan jaringan kereta di Sumatra misalnya diperkirakan mampu mengurangi emisi gas rumah kaca hingga lebih dari 1,6 juta ton CO₂ per tahun, sekaligus meningkatkan efisiensi mobilitas perkotaan.²⁶ Selain itu, pembangunan bendungan dan sistem irigasi melalui proyek Green Sukuk telah meningkatkan kapasitas penyimpanan air hingga ratusan juta meter kubik yang mendukung ketahanan pangan dan produktivitas pertanian nasional.

Alokasi pembiayaan tersebut menunjukkan bahwa Green Sukuk tidak hanya berfungsi sebagai instrumen penghimpunan dana negara, tetapi juga sebagai sarana

²⁴ Ministry Of Finance Republic Of Indonesia, "Green Sukuk Allocation and Impact Report 2025."

²⁵ Ministry Of Finance Republic Of Indonesia.

²⁶ Ministry of Finance Republic of Indonesia, "Green Sukuk: Allocation and Impact Report 2023."

mendorong aktivitas ekonomi yang berorientasi pada keberlanjutan. Investasi pada sektor energi terbarukan dan infrastruktur hijau berpotensi menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan produktivitas ekonomi, memperkuat ketahanan energi nasional, serta mengurangi biaya ekonomi akibat kerusakan lingkungan. Dengan demikian, kontribusi Green Sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi tidak hanya tercermin pada peningkatan aktivitas ekonomi jangka pendek, tetapi juga pada peningkatan kualitas pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang.²⁷

Berdasarkan perspektif pembangunan berkelanjutan, pertumbuhan ekonomi yang berkualitas tidak hanya diukur melalui peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga melalui kemampuan suatu negara menjaga keberlanjutan sumber daya dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, Green Sukuk memiliki posisi strategis sebagai instrumen pembiayaan yang menghubungkan kepentingan ekonomi dengan keberlanjutan lingkungan.

Green Sukuk dalam Perspektif Maqasid al-Shariah

Berdasarkan perspektif maqasid al-shariah, kontribusi Green Sukuk dapat dianalisis melalui tiga dimensi utama. Pertama, *Hifz al-maal* (perlindungan harta) dimana dana publik dikelola dalam proyek produktif berbasis aset nyata, bukan pada aktivitas spekulatif. Hal ini menunjukkan pengelolaan fiskal yang bertanggung jawab. Kedua, *Hifz al-nafs* (perlindungan jiwa) dimana pembiayaan sektor energi bersih dan transportasi rendah emisi berkontribusi pada pengurangan risiko ekologis dan kesehatan akibat polusi. Terakhir atau ketiga, *Hifz al-nasl* (perlindungan generasi) dimana Orientasi pada pembangunan rendah karbon mencerminkan tanggung jawab antar generasi sebagaimana ditekankan dalam prinsip keberlanjutan.

Berdasarkan maqashid syariah, *hifz al-maal* merupakan upaya menjaga, mengembangkan, dan memanfaatkan harta secara produktif demi kemaslahatan masyarakat. Menurut Jasser Auda, perlindungan harta tidak hanya berarti menjaga kepemilikan individu, tetapi juga memastikan bahwa sumber daya ekonomi digunakan secara optimal untuk mendukung kesejahteraan umum.²⁸ Green Sukuk dapat dianalisis melalui dimensi *hifz al-maal* karena instrumen ini berfungsi sebagai mekanisme mobilisasi dana untuk membiayai proyek-proyek produktif yang memberikan manfaat ekonomi jangka panjang.²⁹

Berdasarkan konteks tersebut, green Sukuk berfungsi sebagai instrumen pembiayaan yang menghubungkan dana masyarakat dengan proyek-proyek

²⁷ Tolliver, Keeley, and Managi, "Green Bonds for the Paris Agreement and Sustainable Development Goals."

²⁸ Auda, *Maqasid Al-Shariah As Philosophy Of Islamic Law: A System Approach*.

²⁹ Juhro, "Sustainable Economic Growth: Challenges And Policy Strategies."

produktif berbasis aset nyata (*underlying assets*). Dana yang dihimpun tidak digunakan untuk aktivitas spekulatif, melainkan dialokasikan pada sektor energi terbarukan, transportasi berkelanjutan, dan infrastruktur hijau yang memiliki nilai tambah ekonomi jangka panjang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Green Sukuk sejalan dengan prinsip *hifz al-maal* karena mendorong investasi produktif dan memperkuat struktur pembiayaan pembangunan nasional.

Selain itu, Green Sukuk juga berkontribusi terhadap penguatan struktur pembiayaan pembangunan. Sebagaimana dijelaskan Juhro, keberlanjutan pertumbuhan ekonomi memerlukan struktur pembiayaan yang kuat agar pembangunan dapat berlangsung secara konsisten dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas.³⁰ Berdasarkan konteks tersebut, Green Sukuk berperan sebagai alternatif pembiayaan yang mendukung pembangunan tanpa meningkatkan ketergantungan pada sumber pembiayaan yang berisiko tinggi. Dengan demikian, kontribusi Green Sukuk terhadap *hifz al-maal* tercermin melalui kemampuannya mendorong investasi produktif, memperkuat pembiayaan pembangunan, serta menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Kamali yang menekankan bahwa pengelolaan harta dalam maqashid syariah harus memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat, sekaligus memperkuat temuan penelitian terdahulu bahwa Green Sukuk merupakan instrumen keuangan syariah yang mendukung ekonomi berkelanjutan.³¹

Dimensi *hifz al-nafs* berkaitan dengan perlindungan kehidupan manusia dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Menurut Jasser Auda, Hifz al-Nafs tidak hanya dimaknai sebagai perlindungan terhadap kehidupan manusia, tetapi juga mencakup upaya meningkatkan kualitas hidup melalui pembangunan yang sehat, aman, dan berkelanjutan.³² Temuan penelitian menunjukkan, Kontribusi Green Sukuk terhadap *hifz al-nafs* dapat dilihat melalui pembiayaan proyek-proyek yang bertujuan mengurangi dampak kerusakan lingkungan. Pembiayaan energi terbarukan, pengelolaan limbah, efisiensi energi, dan transportasi berkelanjutan berpotensi menurunkan emisi gas rumah kaca serta mengurangi tingkat pencemaran lingkungan.³³ Lingkungan yang lebih bersih akan berdampak pada peningkatan kualitas kesehatan masyarakat dan menurunkan risiko berbagai penyakit yang disebabkan oleh pencemaran lingkungan.

Perspektif ini sejalan dengan pandangan Jasser Auda yang menekankan bahwa maqashid syariah tidak hanya berorientasi pada perlindungan individu, tetapi

³⁰ Juhro.

³¹ Kamali, "Maqasid Al-Sharlah : The Objectives Of Islamic Law."

³² Auda, *Maqasid Al-Shariah As Philosophy Of Islamic Law: A System Approach*.

³³ Tolliver, Keeley, and Managi, "Green Bonds for the Paris Agreement and Sustainable Development Goals." 22.

juga pada pembangunan manusia (*human development*) dan peningkatan kualitas kehidupan secara menyeluruh.³⁴ Oleh karena itu, manfaat lingkungan yang dihasilkan oleh Green Sukuk dapat dipandang sebagai bagian dari upaya mewujudkan *hifz al-nafs* dalam konteks pembangunan berkelanjutan.

Hifz al-nasl berkaitan dengan perlindungan keberlangsungan generasi mendatang.³⁵ Berdasarkan konteks pembangunan berkelanjutan, dimensi ini sangat relevan karena menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya alam secara bertanggung jawab agar dapat dimanfaatkan oleh generasi sekarang tanpa mengurangi hak generasi yang akan datang.³⁶ Temuan penelitian menunjukkan bahwa Green Sukuk mendukung prinsip *hifz al-nasl* melalui pembiayaan proyek-proyek yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan dan ketahanan sumber daya. Investasi pada energi terbarukan, pengelolaan sumber daya air, dan adaptasi perubahan iklim menunjukkan adanya upaya menjaga keseimbangan antara kebutuhan pembangunan ekonomi dengan kelestarian lingkungan.

Menurut Chapra, pembangunan dalam Islam harus diarahkan pada terciptanya kesejahteraan yang berkelanjutan (*sustainable well-being*) bagi seluruh manusia, termasuk generasi yang akan datang.³⁷ Oleh karena itu, Green Sukuk dapat dipandang sebagai instrumen yang sejalan dengan tujuan maqashid syariah karena tidak hanya menghasilkan manfaat ekonomi pada masa sekarang, tetapi juga menjaga keberlanjutan kehidupan di masa depan.

Berdasarkan analisis di atas, Green Sukuk tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pembiayaan pembangunan, tetapi juga sebagai instrumen yang mendukung pencapaian tujuan maqashid syariah. Melalui dimensi *hifz al-maal*, Green Sukuk berkontribusi terhadap pengembangan aset dan investasi produktif yang memperkuat pertumbuhan ekonomi. Melalui *hifz al-nafs*, Green Sukuk berkontribusi terhadap peningkatan kualitas lingkungan dan kehidupan masyarakat. Sementara melalui *hifz al-nasl*, Green Sukuk mendukung keberlanjutan sumber daya dan kesejahteraan generasi mendatang.

Berdasarkan analisis terhadap dimensi *Hifz al-Mal*, *Hifz al-Nafs*, dan *Hifz al-Nasl*, penelitian ini menunjukkan bahwa Green Sukuk memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan melalui integrasi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Berdasarkan perspektif Jasser Auda, ketiga dimensi tersebut merupakan satu kesatuan (*systems approach*) yang tidak dapat dipisahkan dalam mewujudkan kemaslahatan. Oleh karena itu, Green Sukuk tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pembiayaan pembangunan, tetapi juga sebagai instrumen yang

³⁴ Auda, *Maqasid Al-Shariah As Philosophy Of Islamic Law: A System Approach*.

³⁵ Auda.

³⁶ Auda.

³⁷ Muhammad Umer Chapra, *The Islamic Vision of Development in the Light of Maqashid Al-Shariah*, n.d. 3.

mendorong investasi produktif, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta menjaga keberlanjutan sumber daya bagi generasi mendatang.³⁸

Temuan ini menunjukkan bahwa kontribusi Green Sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi bersifat tidak langsung (*indirect contribution*), yaitu melalui pembiayaan proyek-proyek hijau yang menghasilkan manfaat ekonomi sekaligus mendukung keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan sosial. Green Sukuk sejalan dengan paradigma pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan tujuan Maqashid Syariah kontemporer yang menempatkan pembangunan manusia (*human development*) sebagai orientasi utama pembangunan.³⁹

Meskipun menunjukkan perkembangan yang positif, implementasi Green Sukuk masih menghadapi berbagai tantangan. Tantangan tersebut meliputi kebutuhan peningkatan transparansi pelaporan dampak proyek, penguatan standar evaluasi proyek hijau, serta kebutuhan sinkronisasi antara kebijakan fiskal, lingkungan, dan pembangunan nasional. Selain itu, ketidakpastian ekonomi global dan perubahan iklim juga dapat mempengaruhi efektivitas pembiayaan hijau di masa mendatang. Temuan penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi Green Sukuk memerlukan sinergi antara pemerintah, regulator, lembaga keuangan syariah, dan investor agar instrumen ini dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi Green Sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Indonesia dalam perspektif maqashid syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Green Sukuk memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan melalui pembiayaan berbagai proyek yang berorientasi pada pembangunan ekonomi sekaligus keberlanjutan lingkungan. Alokasi dana Green Sukuk pada sektor energi terbarukan, transportasi berkelanjutan, pengelolaan sumber daya air, efisiensi energi, dan ketahanan terhadap perubahan iklim menunjukkan bahwa instrumen ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber pembiayaan pembangunan, tetapi juga sebagai instrumen yang mampu mengarahkan investasi pada sektor-sektor yang mendukung transisi menuju ekonomi yang lebih berkelanjutan.

Analisis berdasarkan perspektif maqashid syariah menunjukkan bahwa kontribusi Green Sukuk dapat dipahami melalui tiga dimensi utama. Pada dimensi *hifz al-mal*, Green Sukuk berkontribusi dalam mendukung investasi produktif, memperkuat pembiayaan pembangunan, serta mendorong pengelolaan sumber daya ekonomi yang lebih berkelanjutan. Pada dimensi *hifz al-nafs*, Green Sukuk

³⁸ Auda, *Maqasid Al-Shariah As Philosophy Of Islamic Law: A System Approach*.

³⁹ Auda.

berkontribusi melalui pembiayaan proyek-proyek yang mendukung kualitas lingkungan hidup, mengurangi dampak kerusakan lingkungan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada dimensi *hifz al-nasl*, Green Sukuk berperan dalam menjaga keberlanjutan sumber daya alam dan mendukung perlindungan kepentingan generasi mendatang melalui pembiayaan pembangunan yang berorientasi pada keberlanjutan.

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa Green Sukuk tidak hanya merupakan instrumen keuangan syariah yang memenuhi prinsip-prinsip syariah, tetapi juga merupakan instrumen pembangunan berkelanjutan yang mampu mengintegrasikan tujuan ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam kerangka maqashid syariah. Green Sukuk dapat dipandang sebagai salah satu instrumen strategis yang mendukung terciptanya pertumbuhan ekonomi berkelanjutan sekaligus mewujudkan kemaslahatan yang menjadi tujuan utama syariah.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena menggunakan pendekatan studi kepustakaan sehingga analisis yang dilakukan lebih bersifat konseptual dan belum mengukur hubungan empiris antara penerbitan Green Sukuk dan indikator pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods guna mengukur secara lebih komprehensif pengaruh Green Sukuk terhadap indikator ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penelitian mendatang juga dapat mengembangkan model pengukuran maqashid syariah yang lebih operasional melalui indikator *hifz al-mal*, *hifz al-nafs*, dan *hifz al-nasl*, serta melakukan studi komparatif dengan negara-negara lain yang telah mengembangkan Green Sukuk guna memperkaya khazanah penelitian ekonomi syariah dan keuangan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arrazi, Muhammad Fakhru. "Maqasid Al-Shariah and Sustainable Finance : Analyzing the Impact of Green Sukuk Allocation in Indonesia." *Muslim Business and Economics Review* 4, no. 1 (2025): 89–107.
- Auda, Jasser. *Maqasid Al-Shariah As Philosophy Of Islamic Law: A System Approach. The International Institute of Islamic Thought*. London: The International Institute of Islamic Thought, 2021.
- Auxiliadora, Ivonia, Freitas Marcal, Yosse Putra Oentoro, and Muhammad Yasin. "Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Cerminan Perkembangan Perekonomian Suatu Negara" 2, no. 3 (2024): 40–47.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. "Ekonomi Indonesia Tahun 2025 Tumbuh 5,11 Persen." 5 Februari 2026, 2026. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2026/02/05/2546/ekonomi-indonesia-tahun-2025-tumbuh-5-11-persen.html>.
- Chapra, Muhammad Umer. *The Islamic Vision of Development in the Light of Maqashid Al-Shariah*, n.d.

- Cimmission, Bruntland. *Our Common Future. World Commission on Environment and Development (WECD)*. Vol. 4, 1988. <https://doi.org/10.1080/07488008808408783>.
- Fitrah, Ramdansyah, and Andri Soemitra. "Green Sukuk For Sustainable Development Goals in Indonesia : A Literature Study" 8, no. 01 (2022): 231–40.
- Indra, Yetti Afrida. "Implikasi Penerbitan Green Sukuk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kinerja Keuangan Syariah Di Indonesia" 23, no. 1 (2025): 139–52.
- Juhro, M. Solikin. "Sustainable Economic Growth: Challenges And Policy Strategies." *Bank Indonesia*, 2015, 3.
- Kamali, Mohammad Hashim. "Maqasid Al-Sharlah : The Objectives Of Islamic Law." *Islmic Studies* 38, no. 2 (2014): 193–208.
- Ministry of Finance Republic of Indonesia. "Green Sukuk: Allocation and Impact Report 2023." *DJPPR Kemenkeu*, 2023, 1. <https://www.climatefinance-developmenteffectiveness.org/sites/default/files/Indonesia-CS.pdf>.
- Ministry Of Finance Republic Of Indonesia. "Green Sukuk Allocation and Impact Report 2025," 2025.
- Munir, Ayesha, Azada Razaie, and Universitas Islam Internasional. "Assessing the Alignment of Indonesia ' s Green Sukuk with Maqasid Al-Shariah and ESG Principles." *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia (JESI)* 15, no. 2 (2025): 147–59.
- Nisa, Hairun, Darsi Ahmadan, C K Itsnaini, and Erik Pebrikarlepi. "Implementation of Green Sukuk in Financing Renewable Energy Projects in Indonesia" 5, no. 2 (2025): 158–64.
- OECD Green Growth Studies. *Green Growth Indicators 2017*, 2017.
- Oemanu, Margen Boguir, and Muhammad Anasrullah. "Teori Dan Model Pembangunan (Harrod-Domar, Solow, Dan Pertumbuhan Endogen Dalam Konteks Pembangunan Berkelanjutan." *Kreapa: Kreativitas Pada Abdimas* 7, no. 6 (2026).
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sauqi, Muhammad, Muh Arief Budiman, Hana A'isyah, Laila Syifa, and Erza Aulia Rizki. "Implementasi Green Sukuk Dalam Pembangunan Nasional : Analisis Fikih Muamalah Terhadap Akad Dan Pemanfaatan Aset." *SANTRI: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 4, no. April (2026).
- Tolliver, Clarence, Alexander Ryota Keeley, and Shunsuke Managi. "Green Bonds for the Paris Agreement and Sustainable Development Goals." *Environmental Research Letters* 14, no. 6 (May 2019): 64009. <https://doi.org/10.1088/1748-9326/ab1118>.
- United Nations Environment Programme - Finance Initiative. "Principles for Responsible Banking : Creating Value for Clients, Shareholders and Society." *UNEP*, 2021. <https://www.unepfi.org/banking/bankingprinciples/>.
- World Bank. "Green Sukuk : Financing the Future," 2018. <https://www.worldbank.org/en/news/video/2018/02/15/green-sukuk---financing-the-future>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Nikmah Tuazzahra
NPM : 2203010047
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Artikel berjudul **Analisis Kontribusi Green Sukuk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan Di Indonesia Prespektif Maqashid Syariah** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 22 Juni 2026
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Muhammad Mujib Baidhowi, M.E.
NIP. 199103112020121005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jembermulyo Metro Timur Jember 60111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusila@stainmetro.ac.id,
website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ARTIKEL/JURNAL

Nama : Nikmah Tuazzahra
NPM : 2203010047

Prodi/Fakultas : ESy/FEBI
Semester/TA : VIII/2026

No.	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	18/ Juni 2026	Art dapat diunggah artikel.	

Dosen Pembimbing

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ysb

Nikmah Tuazzahra
NPM. 2203010047



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112

Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: perpustakaan@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Nomor : P-642/Un.36/S/U.1/OT.01/06/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NIKMAH TUAZZAHRA
NPM : 2203010047
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2203010047.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 Juni 2026
Kepala Perpustakaan,

Aan Guroni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009

Letter of Acceptance

18 June 2026

Reference ID: 9.4.913/al-Afkar/2026

Dear Author:

Nikmah Tuazzahra, Rina El Maza, Suraya Murcitaningrum

Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Jural Siwo Lampung
E-mail: nikmahazzahraa3@gmail.com; rinaelmaza828@gmail.com;
murcitaningrumsuraya@gmail.com

This is my pleasure to inform that the article entitled: "ANALISIS KONTRIBUSI GREEN SUKUK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI BERKELANJUTAN DI INDONESIA: PRESPEKTIF MAQASHID SYARIAH" has been accepted for publication in the upcoming issue vol. 9, no. 4 (October 2026) in the **Al-Afkar; Journal for Islamic Studies** (P-ISSN 2614-4883/E-ISSN 2614-4905).

Thank you for submitting your work to this journal. We hope you submit your articles in future.

Best Regards



Ibnu Rusydi
Assoc. Editor in Chief

Login to al-afkar.com
Username : nikmahazzahra
Password : journal2025



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Nikmah Tuazzahra, lahir di Padang Ratu, Lampung Tengah, pada tanggal 10 Mei 2004, merupakan putri dari pasangan Bapak Widiyanto dan Ibu Wartonah. Penulis memulai pendidikan formal di TK Dharma Wanita Sri Agung, kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 1 Sri Agung, MTs Ma'arif 07 Padang Ratu, dan SMA Ma'arif 05 Padang Ratu. Pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan di Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan akademik, organisasi kemahasiswaan, organisasi kepemudaan, serta kegiatan pengembangan diri. Pengalaman tersebut menjadi sarana bagi penulis untuk mengembangkan wawasan, kemampuan kepemimpinan, komunikasi, serta memperdalam pemahaman di bidang ekonomi syariah. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.), penulis menyusun skripsi yang berjudul "**Kontribusi Green Sukuk terhadap Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan di Indonesia dalam Perspektif Maqashid Syariah.**"